LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

Hasil Wawancara 1

Peneliti : Gloria Jelita Maharani Fangidae

Narasumber : Bapak Rijal

Jabatan : Staff Operasional PT Kartika Samudra Adijaya

Tanggal : 21 Juli 2025

Peneliti	:	Selamat pagi, Pak Rijal. Terima kasih atas kesediaan Bapak meluangkan waktu untuk sesi wawancara ini. Apakah Bapak dapat menjelaskan peran serta tanggung jawab Bapak sebagai staf operasional di PT Kartika Samudra Adijaya?
Narasumber	:	Selamat pagi, Tugas pokok saya adalah melakukan pengawasan serta memastikan seluruh kegiatan operasional kapal berjalan dengan lancar, termasuk memantau kelengkapan dokumen dan sertifikat kesehatan kapal yang berkaitan dengan kelancaran operasional.
Peneliti	:	Terima kasih atas penjelasan yang telah disampaikan. Saya ingin menanyakan tentang faktor utama yang menyebabkan terjadinya penundaan penerbitan sertifikat kesehatan kapal?
Narasumber	:	Faktor dominan berasal dari kondisi sanitasi kapal yang belum sepenuhnya memenuhi standar saat inspeksi pertama. Biasanya temuan berada di area dapur dan kamar mandi. Secara umum bukan pelanggaran berat, tetapi tetap dianggap sebagai ketidaksesuaian. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan kebersihan belum

		sepenuhnya konsisten dilakukan setiap hari. Selain itu, faktor operasional juga berpengaruh. *Tugboat* memiliki jadwal yang padat sehingga awak kapal lebih fokus pada kelancaran kegiatan penarikan tongkang. Akibatnya, perhatian terhadap detail sanitasi kadang kurang maksimal menjelang inspeksi.
Peneliti	:	Bagaimana dampak penundaan tersebut terhadap operasional perusahaan?
Narasumber	:	Kapal tidak bisa langsung menyelesaikan proses clearance, sehingga jadwal keberangkatan bergeser. Dari sisi manajemen, ini menjadi evaluasi penting karena menyangkut reputasi dan kepercayaan klien.
Peneliti	:	Apa langkah perbaikan yang dilakukan perusahaan?
Narasumber	:	Perusahaan sekarang lebih menekankan kepada nakhoda untuk wajib melakukan pengecekan internal sebelum inspeksi. Selain itu, kami meningkatkan koordinasi antar divisi agar pengajuan tidak dilakukan mendekati masa habis sertifikat. Intinya, kami mencoba mengurangi faktor internal yang bisa menyebabkan penundaan.
Peneliti	:	Baik, terima kasi banyak untuk penjelasan dan informasi yang disampaikan
Narasumber	:	Sama-sama

Hasil Wawancara 2

Peneliti	: Gloria Jelita Maharani Fangidae
Narasumber	: Ibu Nurul
Jabatan	: Petugas KKP kelas I Samarinda
Tanggal	: 21 Juli 2025

Peneliti	:	Selamat pagi, Bu Nurul. Terima kasih atas kesediaan Ibu karena meluangkan waktu untuk sesi wawancara ini. Apakah Ibu dapat menjelaskan peran serta tanggung jawab sebagai petugas KKP di Pelabuhan Samarinda?
Narasumber	:	Selamat pagi, Tugas pokok saya adalah melakukan pengendalian risiko kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan sanitasi kapal serta melakukan penerbitan sertifikat kesehatan kapal jika kapal yang diperiksa telah memenuhi standar kebersihan.
Peneliti	:	Apa saja hal utama yang menjadi fokus dalam pemeriksaan Sertifikat Kesehatan Kapal *tugboat*?
Narasumber	:	Pemeriksaan difokuskan pada aspek sanitasi yang berpotensi memengaruhi kesehatan masyarakat. Area yang diperiksa meliputi dapur, kamar mandi, ruang penyimpanan bahan makanan, kualitas air bersih, serta sistem pengelolaan limbah. Pada kapal *tugboat*, dapur dan kamar mandi sering menjadi titik perhatian karena aktivitas penggunaannya cukup tinggi
Peneliti	:	Mengapa sertifikat tidak langsung diterbitkan apabila terdapat temuan yang terlihat ringan?
Narasumber	:	Karena prinsip yang kami terapkan adalah pencegahan risiko. Sekecil apapun ketidaksesuaian tetap menunjukkan bahwa sanitasi belum memenuhi standar. Sertifikat kesehatan kapal merupakan jaminan bahwa kapal bebas dari potensi penyebaran penyakit, sehingga seluruh ketentuan harus dipenuhi secara menyeluruh sebelum dokumen diterbitkan.
Peneliti	:	Menurut pengamatan Ibu, faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan?
Narasumber	:	Berdasarkan kapal-kapal yang sering melintasi kawasan Samarinda, faktor internal kapal yang menjadi

penyebab utama, khususnya terkait kedisiplinan dalam menjaga kebersihan. Jika sanitasi dipelihara secara rutin, biasanya proses inspeksi berjalan lancar tanpa hambatan.

Peneliti : Apa saran yang dapat diberikan kepada perusahaan pelayaran?

Narasumber : Perusahaan perlu menjadikan sanitasi sebagai bagian dari standar operasional harian, bukan hanya sebagai persiapan menjelang inspeksi. Peran nakhoda dalam mengawasi kondisi kapal juga sangat menentukan keberhasilan pemenuhan standar kesehatan.

Hasil Wawancara 3

Peneliti : Gloria Jelita Maharani Fangidae

Narasumber : Isbar

Jabatan : Mualim I

Tanggal : 21 Juli 2025

Peneliti : Selamat pagi, Pak Isbar. Terima kasih atas kesediaan bapak karena meluangkan waktu untuk sesi wawancara ini. Izinkan saya bertanya mengenai Bagaimana penerapan kebersihan di atas kapal dalam kegiatan sehari-hari?

Narasumber : Pembersihan dilakukan secara rutin, terutama di dapur dan kamar mandi. Namun akhir-akhir ini kegiatan operasional sedang padat, Kami baru selesai kegiatan penarikan tongkang dan sedang mempersiapkan keberangkatan berikutnya jadinya perhatian kami terhadap detail kebersihan mungkin berkurang karena fokus utama berada pada pekerjaan teknis.

Peneliti	:	Apa yang para awak kapal lakukan ketika terjadi temuan saat inspeksi
Narasumber	:	Karena hal ini yang pertama kalinya terjadi pada kapal kami, setelah temuan itu kami segera melakukan koordinasi dengan pihak operasional PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya untuk menentukan langkah penanganan yang tepat. Selain itu, kami juga melakukan pembersihan ulang pada area dapur serta bagian-bagian lain di kapal secara lebih menyeluruh dan detail agar sesuai dengan standar yang ditetapkan.
Peneliti	:	Apa tindakan yang diambil oleh perusahaan setelah adanya berita tersebut?
Narasumber	:	Tim operasional segera menginstruksikan kami untuk melakukan pembersihan ulang secara menyeluruh dan detail khususnya di area dapur dan kamar mandi. Selain itu perusahaan juga memberikan teguran kepada seluruh awak kapal karena keterlambatan penerbitan sertifikat telah berdampak pada terganggunya operasional kapal. Kejadian tersebut menjadi evaluasi bersama sekaligus pembelajaran bagi kami agar lebih meningkatkan perhatian terhadap kebersihan kapal, sehingga peristiwa serupa tidak kembali terjadi di kemudian hari.
Peneliti	:	Terima kasih banyak untuk waktu, penjelasan, serta informasi yang telah bapak berikan
Narasumber	:	Sama-sama, semoga kedepannya hal ini terjadi lagi di kapal kami

Lampiran 2. Hasil Observasi dan Dokumentasi

A. Pemeriksaan Oleh Petugas KKP





B. Temuan Ketidaksesuaian Standar Kebersihan Kapal



C. Wawancara dengan Awak Kapal



D. SSCEC (*Ship Sanitation Control Exemption Certificate*)



E. Sertifikat P3K Kapal

Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

Ministry Of Health
Republic Of Indonesia

SERTIFIKAT PENGAWASAN OBAT-OBATAN DAN ALAT KESEHATAN KAPAL
SHIP'S CERTIFICATE OF MEDICINE CHEST

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
HEALTH QUARANTINE OFFICE : SAMARINDA / SAMARINDA

Dengan ini menyatakan bahwa :
Hereby certify that

Nama Kapal *Name of Vessel*	:	TB. KSA 41
Nomor Registrasi/IMO No.: *Registration Number/IMO No*	:	GT.214 NO.4079/IIK
Bendera Kapal *Flag of Vessel*	:	INDONESIA
Berat(GT) *Gross tonnage*	:	214

Telah dilengkapi dengan obat-obatan dan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan berikut petunjuk cara pemakaiaannya sesuai dengan rekomendasi IMO. / *Has been equipped with medicines and first-aid equipment along with the instructions for use in accordance with IMO recomendations.*

GE4EFICFBIAB4CACFAHAADRARDBII

Diterbitkan di : SAMARINDA
Issued in

Tanggal : 22-07-2025
Issued on (dd-mm-yy)

Berlaku sampai dengan tanggal : 21-01-2026
Valid until (dd-mm-yy)

Petugas Pemeriksa : NS. INDAH WAHYUNI, S.KEP
Health Quarantine Officer

NIP : 198406042008122001

Ditandatangani secara elektronik oleh:

Muhammad Gustiansyah, SKM.,M.Sc

BKK KELAS I SAMARINDA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE, Badan Siber dan Sandi Negara

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

F. Sertifikat Kualitas Air Kapal



Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

Ministry Of Health
Republic Of Indonesia

SERTIFIKAT PENGAWASAN KUALITAS AIR
CERTIFICATE OF WATER QUALITY CONTROL

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN *HEALTH QUARANTINE OFFICE*	:	SAMARINDA / SAMARINDA
Menerbitkan result kepada *Has issued this certificate to*		
Nama Perusahaan *Name of the company*	:	PT. BONTANG TRANS SERVICE
Nama Pengusaha *Name of employer*	:	TB. KSA 41
Alamat perusahaan *Company's address*	:	SAMARINDA
Sampel/ *Sample*		
Lokasi Pengambilan *Location*	:	SAMARINDA
Telepon *Phone*	:	-
Jenis Penampungan *Type of container*	:	☐ Tangki *Reservoir* ☐ Hidran *Hydrant* ☑ Lainnya *Other* Kapal
Volume sampel *Sample's volume*	:	100 ML
Tanggal pengambilan *Sample date (dd-mm-yy)*	:	22-07-25 Jam pengambilan *Sample time (hh:mm)* : 14:00
Tanggal Analisis *Analysis date (dd-mm-yy)*	:	22-07-25 Jam Analisis *Analysis time (hh:mm)* : 14:00
ID sampel *Sample ID*	:	TB. KSA 41
Hasil *Result*	:	Good/Baik
Kesimpulan * *Conclusion*	:	MEMENUHI SYARAT *QUALIFIED* ~~TIDAK MEMENUHI SYARAT~~ *~~NOT QUALIFIED~~*
Sebagai * *As*	:	AIR MINUM ~~*DRINKING WATER*~~ AIR BERSIH *CLEAN WATER*

Keterangan lain yang terkait / *Other relevent information* :

Semua parameter yang diperiksa telah memenuhi persyaratan bersadarkan ketentuan yang berlaku.
All of the test parameters meet the criterias accordance with the applicable provisions.

Diterbitkan di *Issued in*	:	SAMARINDA
Diterbitkan tanggal *Issued on (dd-mm-yy)*	:	22-07-25 Berlaku Sampai Tanggal *Valid until (dd-mm-yy)* : 21-01-26
Kepala Balai Karkes *Head of Health Quarantine Office*	:	AHMAD MUSYAFA, SKM ,MPH
NIP	:	197910272005011001

GE4BFICFBHAB6CACFAIIAAEEIBDDF

Ditandatangani secara elektronik oleh:

Muhammad Gustiansyah, SKM.,M.Sc

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE, Badan Siber dan Sandi Negara

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

G. Foto Bersama



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti GLORIA JELITA MAHARANI FANGIDAE, dilahirkan di Pomalaa, 05 Januari 2005, merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Erwin Freidrik Pangidae dan Alberthin. Peneliti berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Peneliti tinggal di Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Swasta Antam Pomalaa pada tahun 2016 dan Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Antam Pomalaa pada tahun 2016 dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019 Kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Telkom Makassar dan mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan selesai pada tahun 2022. Setelah peneliti lulus pada Sekolah Menengah Kejuruan, lalu peneliti mendaftar di salah satu perguruan tinggi yang ada di Sulawesi Selatan tepatnya di Kota Makassar yakni Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, dengan mengambil Program Studi D-IV Ketatalaksanaan Angkutan laut dan Kepelabuhanan.